**ABSTRACT**

**Management of Self-Care Progam of Tooth Brushing**

**for Students with Moderate Mental Retardation at**

**SLB Autisma YPPA Solok**

**By: Rianti Septian**

This study aims at describing the management of a self-care program of tooth brushing for students with moderate mental retardation at special school for Autism of SLB YPPA in Solok. This research is motivated by the awkwardness in the process of implementing a self-care program of tooth brushing for student with moderate mental retardation at that school. Based on the grand tour at that school, it was found that the self-care program carried out in quite a long period of time (approximately 1-2 years) on one self-care program did not result in the expected predetermined targets. The program resulted in children's slow development and took considerably unreasonable length of time consumption. This is a qualitative descriptive study focusing on self-care program planning, self-care program management in tooth brushing, supervision and final evaluation of the program, and parental supports for the program. The date were collected using observation, interview and documentation techniques. The result of this study indicate that the self-care planning of tooth brushing at school is already good, despite a slightly inconsistency in its implementation. In addition, every process of implementing the program that has been prepared for each student is greatly influenced by parental supports, and such supports become an important reference in the final result of the students development in implementing the self-care program of tooth brushing.

**Keywods :** Self-care, tooth brushing, moderate mental retardation

**ABSTRAK**

**Pengelolaan Program Pengembangan Diri Bagi Anak Tunagrahita**

**di SLB Autisma YPPA Solok**

**Oleh: Rianti Septian**

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan tentang pengelolaan program pengembangan diri bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Autisma YPP A Solok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sedikit kesenjangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan progam bina diri menggosok gigi bagi anak tunagrahita sedang disana. Melalui grandtour yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan progam bina diri yang dilakukan dalam kurun waktu cukup lama (kurang lebih 1- 2tahun) pada satu progam bina diri tidak memiliki hasil yang sesuai dengan target yang sudah disusun sebelumnya. Cenderung hasil atau perkembangan anak sangat lambat, dan memakan waktu yang dianggap tidak wajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang difokuskan kepada perencanaan program pengembangan diri anak tunagrahita, pengelolaan program pengembangan diri anak tunagrahita, pengawasan dan evaluasi akhir terhadap progam, serta membahas tentang dukungan orang tua terhadap progam yang diberikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu perencanaan pro gam pengembangan diri bagi anak tunagrahita disekolah tersebut sudah baik, hanya saja sedikit kurang sinkron dengan pelaksanaannya. Lalu dalam setiap proses pelaksanaan progam yang telah disusun untuk setiap anak sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua, dan menjadi acuan penting dalam hasil akhir dari perkembangan anak dalam pelaksanaan progam pengembangan diri ini.

**Kata kunci :** Pengelolaan, Pengembanganir Di, Tunagrahita

ii